

“ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT PADA OLAHRAGA SEPAKBOLA”

Moriski Kelpiando Sinaga¹, Gabriel Yudistira Lubis², Nurkadri³
moriskisinaga88@gmail.com¹, gabrielyudistira204@gmail.com², nurkadri@unimed.ac.id³
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Media sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap sepak bola; media sosial menjadi wadah penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskusi dan pembentukan opini tentang sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi masyarakat terhadap sepak bola melalui media sosial dengan semakin meningkatnya penggunaan media sosial, banyak informasi tentang sepak bola tersebar luas di platform-platform tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan dengan metode pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini mengarah kepada sudut pandang masyarakat terhadap sepak bola melalui media sosial.

Kata Kunci: Media sosial, Olahraga.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling diminati Indonesia baik itu orang tua, dewasa, remaja ataupun anak-anak. Sepak bola juga merupakan olahraga yang mudah dipelajari dan dimainkan oleh siapapun dan dimana saja. (Pradiksa and Prianto 2022). Tetapi untuk hal itu Sepak bola, seperti olahraga lainnya memiliki karakteristik tersendiri. Sepak bola adalah permainan yang rumit yang membutuhkan instruksi khusus. Pemain sepak bola harus sehat secara fisik, cepat, kuat, dan berpengetahuan tentang teknik dasar dan strategi permainan.

Seiring berjalannya zaman Pada era globalisasi, atau era informasi saat ini, kemajuan dalam segala aspek kehidupan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku. Salah satunya adalah perkembangan dari bidang ilmu komunikasi, yang adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang menyampaikan isi pernyataan kepada orang lain untuk dapat menghubungkannya dengan tindakan yang dilakukan orang dengan orang lain. Komunikasi adalah bidang multidisipliner yang berkembang dari berbagai disiplin ilmu lain, seperti politik, psikologi, filsafat, antropologi, sosiologi, dan sebagainya. Munculnya media massa maka akan munculnya media sosial yang akan dimiliki setiap orang. (Sukarmin 2022)

Tayangan sepak bola yang muncul di media massa ataupun di media sosial seperti instagram, facebook, twitter, youtube menjadi salah kegemaran masyarakat Indonesia untuk melihatnya. Banyak program ulasan olahraga di televisi juga muncul sebagai akibat dari banyaknya masyarakat Indonesia yang menyukai sepak bola. Program-program ini terus dikembangkan dan dikemas semenarik mungkin untuk menarik minat penonton atau menarik minat masyarakat. Sebab maka dari ini muncullah fanatisme terhadap sepak bola. Fanatisme adalah suatu sikap penuh semangat yang berlebihan terhadap suatu segi pandangan atau suatu sebab. Perilaku fanatik ditunjukkan untuk menghina dalam hal tertentu, tetapi sebenarnya merupakan individu atau kelompok yang memiliki keyakinan atau pemahaman terhadap sesuatu secara berlebihan dan mereka akan tetap pada pendiriannya, walaupun orang lain menganggap itu berlebihan (Negari, 2020).

Munculnya fanatisme terhadap sepakbola memunculkan banyak pendapat dari para peminat sepakbola. Peminat sepak bola dapat dibagi menjadi dua yaitu menonton dan menikmati permainan sepak bola tanpa memandang dari tim manapun dan yang kedua peminat sepakbola yang menyukai hanya satu tim satu saja dan mendukung tim tersebut

yang disebut sebagai suporter. Kemunculan seperti ini lah yang akan merusak citra suporter sepakbola. Seorang peminat sepakbola yang fanatisme terhadap satu tim akan lebih cenderung menjatuhkan tim lain dengan memberikan persepsi yang buruk di media sosial dan membagikannya ke khalayak umum, hal ini menyebabkan peminat tim lainnya akan merasa dirugikan akibat tim yang didukung diberikan persepsi yang buruk, ini akan semakin membuat pertentangan pendukung satu dengan pendukung lainnya. Tindakan fanatisme ini akan merugikan para pemain tim sepakbola. Maka media sosial dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap sepakbola, melalui apa yang dilihat. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini mencakup buku, jurnal, artikel, semua sumber data ini akan dipelajari, dicatat, dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik peneliti dengan metode pendekatan deskriptif yaitu berupa kata-kata maupun kalimat yang bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti terhadap isi koran, ebook, buku fisik, tabloid. Penelitian ini fokusnya pada pengaruh media sosial terhadap persepsi atau sudut pandang masyarakat terhadap pemain sepak bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bola adalah sebuah objek bulat yang digunakan dalam berbagai jenis olahraga, telah menjadi bagian penting dari kehidupan orang di berbagai tempat di seluruh dunia. Bola dilihat oleh masyarakat bukan hanya sebagai alat olahraga; itu memiliki makna sosial, budaya, dan bahkan politik. Bola sering kali diasosiasikan dengan gaya hidup aktif dan sehat, karena berbagai olahraga yang menggunakan bola membutuhkan gerak fisik yang intens. Hal ini mendorong banyak orang untuk terlibat dalam aktivitas olahraga yang melibatkan bola, baik sebagai pemain maupun penonton. Bola juga menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk menjaga kebugaran dan kesehatan mereka, sehingga dapat dilihat bahwa persepsi terhadap bola tidak hanya terbatas pada aspek hiburan semata. Namun, tidak semua persepsi masyarakat terhadap bola positif. Bola juga dapat menjadi sumber kontroversi dan konflik, terutama dalam konteks olahraga profesional. Terkadang, persaingan dalam olahraga bola dapat memicu emosi yang tinggi dan bahkan konflik antar suporter tim yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa bola juga dapat menjadi sumber ketegangan dalam masyarakat, meskipun pada dasarnya bola seharusnya menjadi sarana hiburan dan persatuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap bola sangatlah kompleks dan bervariasi. Bola bukan hanya sekadar alat untuk bermain olahraga, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dari persatuan komunitas hingga kontroversi dalam olahraga profesional, bola telah menjadi simbol yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa bola bukan hanya sebuah objek, tetapi juga memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat di seluruh Indonesia maupun dunia (Pilar et al. 2019).

Media sosial sangat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola. Olahraga pada kalangan masyarakat sangat ditanamkan pada sportivitas dan fairplay antara pemain, penyelenggara, dan supporter, termasuk orang tua dan masyarakat sebagai penonton. Ini karena olahraga memiliki dampak buruk jika tidak dikendalikan dan diarahkan dengan benar. Media sosial juga dapat menyebabkan kerusakan yang mengarah

pada tindakan anarkis atau kriminal. Kualitas olahraga di masyarakat sangat dipengaruhi oleh kurangnya pendidikan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip olahraga seperti fairplay. Sebagai contoh, kompetisi sepak bola nasional menunjukkan betapa tidak efisiennya penyelenggaraan dan pelaksanaan olahraga atau pertandingan olahraga sepakbola.

Ada efek positif dan negatif dari media sosial yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola. Dampak Positif: Media sosial dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang. Memiliki profil diri sendiri di platform media sosial seperti Facebook atau Instagram dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang karena lebih mudah untuk mengontrol bagaimana seseorang menampilkan diri mereka kepada masyarakat umum, mendapat perhatian dari supporter (Dahlan, Hidayat, and Syahrudin 2020). Dan ada juga dampak negatif dari penggunaan media sosial, seperti masyarakat akan termakan dengan berita hoax yang di sebar di dalam platform media sosial contohnya komentar yang saling merendahkan supporter lain dan itu sangat berdampak pada cara pandang masyarakat lainnya, kemudian adanya postingan yang merendahkan sesama tim, dan untuk para pemain sepak bola ketika menggunakan media sosial secara berlebihan akan terpengaruh oleh komentar-komentar yang ada di platform media sosial pemain tersebut. (Setyawati 2017)

Selain itu persepsi masyarakat terhadap olahraga secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh media sosial. Sebagai induk dari federasi sepak bola global, contoh salah satunya adalah FIFA telah menggunakan media sosial untuk mengumumkan jadwal pertandingan sepak bola yang di mana setiap negara warga negara nya memberikan komentar, tebak skor, dan hal lainnya. Media sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola, baik secara langsung maupun organisasi timnya

Ketika berbicara tentang media sosial, mahasiswa menjadi siklus yang paling besar. Ini karena mereka adalah masyarakat pelajar yang jauh dari orang tua, yang prioritas utamanya adalah belajar, tetapi dikarenakan mahasiswa memiliki media sosial maka belajar mereka dapat tertinggal. Selain itu, ketika tayangan olahraga sepak bola muncul dalam media sosial dengan menunjukkan gaya hidup hedonis para pemain sepak bola, termasuk pakaian, alat komunikasi, kendaraan, dan bahkan kehidupan sosial mereka, seperti berkumpul dan berkunjung ketempat mewah, maka akibatnya para mahasiswa yang menyukai sepak bola tersebut akan berusaha dan berpikir untuk bisa seperti pemain sepak bola yang mereka sukai atau pemain sepak bola yang mereka dukung (winanda, Hapsari, and Murti 2020).

KESIMPULAN

Media sosial sangat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola. Media sosial juga dapat menyebabkan kerusuhan yang mengarah pada tindakan anarkis atau kriminal. Sebagai contoh, kompetisi sepak bola nasional menunjukkan betapa tidak efisiennya penyelenggaraan dan pelaksanaan olahraga atau pertandingan olahraga sepakbola. Ada efek positif dan negatif dari media sosial yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap pemain sepak bola.

Selain itu persepsi masyarakat terhadap olahraga secara keseluruhan dapat dipengaruhi oleh media sosial, Sebagai induk dari federasi sepak bola global, contoh salah satunya adalah FIFA telah menggunakan media sosial untuk mengumumkan jadwal pertandingan sepak bola yang di mana setiap negara warga negara nya memberikan komentar, tebak skor, dan mengutarakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Firmansyah, Rahmad Hidayat, and Syahrudin Syahrudin. 2020. "Pengaruh Komponen Fisik Dan Motivasi Latihan Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola." *Jurnal Keolahragaan* 8(2): 126–39. doi:10.21831/jk.v8i2.32833.
- Negari, Iqbal Paksi. 2020. "Presepsi Masyarakat Terhadap Fanatisme Suporter Sepak Bola."
- Pilar, Puertas Molero, Marfil Carmona Rafael, Zurita Ortega Félix, and González Valero Gabriel. 2019. "Impact of Sports Mass Media on the Behavior and Health of Society. A Systematic Review." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16(3). doi:10.3390/ijerph16030486.
- Pradiksa, Bima, and David Agus Prianto. 2022. "Persepsi Masyarakat Terhadap Sepakbola Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Prestasi Olahraga* 5(2): 53–59.
- Setyawati, Heny. 2017. "Pengaruh Pemberitaan Media Massa Pada Motivasi Olahragawan." *JOSSAE: Journal of Sport Science and Education* 2(1): 4. doi:10.26740/jossae.v2n1.p4-8.
- Sukarmin, Yustinus. 2022. "Intervensi Media Massa Dalam Olahraga: Sebuah Tinjauan Multidimensi." *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta*: 1–13. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131411062/penelitian/intervensi-media-massa-dalam-olahraga-sebuah-tinjauan-multidimensi.pdf>.
- WINANDA, A, D Hapsari, and K Murti. 2020. "PENGARUH MENONTON TAYANGAN ULASAN TENTANG SEPAK BOLA DI TELEVISI TERHADAP GAYA HIDUP HEDONIS MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa" *Repository.Unsri.Ac.Id*.
https://repository.unsri.ac.id/44240/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/44240/3/RAM_A_70201_07031381520130_0001016025_0025078807_01_front_ref.pdf.